

Pro-Tanah Papua (Podcast Dan Radio Online Untuk Anak Papua) Sarana Pendidikan Nonformal, Diskusi Dan Informasi Berbasis Local Wisdom Papua

Mukhlas Triono*¹, Endra Putra Raharja², Budi Santoso³

¹ Program studi Pendidikan Matematika, ² Program studi Pendidikan IPA, ³ Program studi Pendidikan Kewarganegaraan

Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

e-mail: mukhlastriono@unimudasorong.ac.id , endra@unimudasorong.ac.id,
budisantoso@unimudasorong.ac.id

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini menyoar kaum muda asli Papua (selanjutnya disebut KMAP) pada saat ini menjadi salah satu level usia yang dipandang perlu untuk mendapatkan perhatian lebih terutama pada sektor pendidikan. Untuk menyampaikan informasi yang menarik tentu diperlukan media yang tepat, salah satunya adalah podcast. Program PRO-TANAH PAPUA (Podcast dan Radio Online untuk Anak Papua) bertujuan sebagai sarana pendidikan nonformal dan informasi yang mendidik yang dapat memberikan motivasi bagi kaum muda asli Papua. Metode yang dilakukan adalah dengan beberapa tahapan yakni tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Program PRO-TANAH PAPUA diproduksi dengan pendekatan local wisdom dan dikemas lebih milenial agar lebih dekat dengan KMAP. Video dan audio yang dihasilkan diunggah dalam kanal YouTube dan dapat diakses kembali sewaktu-waktu. Dengan mengoptimalkan sumber daya mitra, yaitu Radio Kampus UNIMUDA Sorong Insania FM serta Tim Humas UNIMUDA Sorong pengabdian masyarakat ini menyajikan konten berbasis local wisdom yang mendidik dan informatif kepada kaum muda asli Papua.

Kata kunci: *kaum muda asli Papua, Papua muda, podcast, radio online, local wisdom*

Abstract

This community service targeting indigenous Papuan youth (hereinafter referred to as KMAP) is currently one of the age levels that is deemed necessary to get more attention, especially in the education sector. To convey interesting information, the right media is certainly needed, one of which is podcasts. The PRO-LAND PAPUA Program (Online Podcast and Radio for Papuan Children) aims to be a means of non-formal education and educational information that can provide motivation for indigenous Papuan youth. The method used is with several stages, namely the preparation, implementation and evaluation stages. The PAPUA PRO-LAND program was produced using a local wisdom approach and is packaged in a more millennial way to be closer to KMAP. The resulting video and audio are uploaded to the YouTube channel and can be accessed again at any time. By optimizing partner resources, namely UNIMUDA Campus Radio Sorong Insania FM and the UNIMUDA Sorong Public Relations Team, this community service presents local wisdom-based content that is educational and informative to indigenous Papuan youth.

Keywords: *indigenous Papuan youth, young Papuans, podcasts, online radio, local wisdom*

1. PENDAHULUAN

Kaum muda asli Papua (selanjutnya disebut KMAP) pada saat ini menjadi salah satu level usia yang dipandang perlu untuk mendapatkan perhatian lebih pada sektor pendidikan, baik pendidikan formal maupun nonformal. Pada data Badan Pusat Statistik (BPS, 2020) disebutkan, kawasan Indonesia Timur merupakan wilayah dengan angka putus sekolah paling tinggi mencakup, Papua Barat, Maluku Utara, Papua, Sulawesi Barat dan Sulawesi Tenggara. Sementara itu, masih berdasarkan pada data BPS, untuk angka putus sekolah jenjang SMP, kawasan Papua dan Papua Barat, tercatat sebagai provinsi yang tingkat siswanya gagal menamatkan pendidikan.

Minimnya sarana informasi yang mendidik dan memberikan motivasi serta menjadi alternatif pendidikan nonformal ditengarai juga menjadi penyebab banyak KMAP kurang mendapatkan pendidikan dan pengetahuan yang layak. Untuk itu dengan mengupayakan adanya sebuah alternatif pendidikan nonformal berupa podcast dan radio online yang menjangkau para KMAP dengan menyajikan konten percakapan yang mendidik dan menarik serta merangkul para contoh sukses anak-anak asli Papua sebagai narasumber diharapkan dapat menjadi salah

satu upaya pengabdian masyarakat yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia anak-anak asli Papua, khususnya di Distrik Aimas, Kabupaten Sorong, Provinsi Papua Barat.

Secara administratif, Distrik Aimas berbatasan dengan Distrik Klayili dan Kota Sorong di sebelah utara, sebelah selatan berbatasan dengan Distrik Mayamuk, Mariat, dan Klamono. Sedangkan sebelah timur berbatasan dengan Distrik Klayili dan Sayosa serta di sebelah Barat berbatasan dengan Selat Dampir. Keadaan Topografi Desa/ Kelurahan di Distrik Aimas sebagian besar berada di wilayah Dataran sebanyak 9 dari 10 Desa. Hal ini mengindikasikan bahwa desa- desa yang terdapat di Distrik Aimas merupakan Desa Dataran.

Secara umum KMAP yang ada di Distrik Aimas bergaul secara berkelompok dan relatif minim interaksi. Kelompok-kelompok kecil dengan interaksi yang minim antar kelompok menyebabkan potensi miskomunikasi dan misinformasi menjadi relatif tinggi. Hal ini terlihat dari minimnya kelompok usia tersebut (asli Papua) mengakses berita luar dan berdampak pada kesenjangan informasi serta disparitas sumber daya manusia yang tidak ideal. Hal-hal negative sebagai dampak

lanjutan dapat terlihat seperti tingginya angka kekerasan fisik akibat tawuran, perkelahian antar kelompok dan juga kecenderungan terhadap konsumsi minuman keras serta zat adiktif lain.

Untuk menyampaikan informasi yang menarik tentu diperlukan media yang tepat, salah satunya adalah podcast. Forbes merilis Podcast menjadi populer berkat keberadaan smartphone (Forbes, 2019). Podcast adalah audio yang dapat diunduh atau file video dari internet (Kargozari & Zarinkamar, 2014). Podcast merupakan teknologi baru yang telah menarik perhatian yang dari pendidik dalam beberapa tahun terakhir. Podcast juga menjadi salah satu topik yang hangat untuk digunakan dalam dunia pendidikan (Zhao & Jiao, 2012). Pada tahun 2020, terdapat lebih dari 850.000 pengguna podcast aktif dengan 30 juta episode yang tersedia dalam 100 bahasa di berbagai platform digital (Musicomph, 2020). Jumlah pengguna ini terus menunjukkan perkembangan yang signifikan dari tahun ke tahun, tentu mengingat konten podcast yang banyak menyajikan hal-hal aktual dan kekinian.

Sebutan Radio Online juga menjadi hal yang melekat dengan podcast karena kecenderungan penikmatnya yang pada satu

sisi memiliki kecenderungan yang sama dengan penikmat radio konvensional. Namun pada sisi lain podcast menemukan punggungnya sendiri dengan tidak hanya memperdengarkan konten suara saja, namun juga menampilkan visual dari sound yang ada di podcast dengan menggunakan platform Youtube sebagai media siarannya. Saat ini, ada tiga jenis podcast yang diproduksi dan banyak digunakan yang diklasifikasikan menurut format konten: podcast audio, podcast yang disempurnakan, dan podcast video (Bolliger, 2010; Shoar, 2011 ; Sze, 2006; Santoso et al., 2021).

Dengan mengoptimalkan sumber daya mitra, yaitu Radio Kampus UNIMUDA Sorong Insania FM yang berlokasi di Distrik Aimas Kabupaten Sorong, diharapkan dapat menyajikan konten berbasis local wisdom yang medidik dan informatif kepada kaum muda asli Papua. Radio Insania FM telah lama megudara secara profesional di jaringan 88,7 FM di wilayah Papua Barat dan dapat didengarkan secara streaming di website. Dengan mengoptimalkan konten podcast didukung dengan peralatan video, program podcast ini selanjutnya diberi nama PRO-TANAH PAPUA (Podcast dan Radio Online untuk Anak Papua) yang dibuat

sebagai sarana pendidikan nonformal, diskusi dan informasi berbasis local wisdom Papua.

2. METODE

- a. Melakukan koordinasi bersama mitra

Kegiatan koordinasi dilakukan dengan bertemu langsung pihak mitra, dalam hal ini Radio Kampus UNIMUDA Sorong Insania FM. Dalam kegiatan ini, tim juga menyampaikan maksud dan tujuan dari program yang akan dilaksanakan serta meminta izin dan dukungan dalam rangka perealisasi program. Pada kesempatan ini juga disampaikan teknis pelaksanaan kegiatan dimulai dari sosialisasi program hingga tahap evaluasi program.

- b. Persiapan Alat dan Bahan

Pada tahap ini dilakukan persiapan peralatan dan bahan yang akan digunakan dalam program PRO-TANAH PAPUA (Podcast dan radio online untuk Anak Papua). Pihak mitra akan terlibat dalam dengan memberikan kebutuhan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam

pembuatan podcast. Adapun alat dan bahan tersebut adalah:

- a. Alat rekam video (Kamera, tripod, dan lighting)
- b. Alat Rekam audio (Mixer, Laptop, headset dan microphone)



3. PELAKSANAAN

- A. Sosialisasi program dan pelatihan penggunaan podcast

Pada tahap ini tim akan melakukan pelatihan kepada KMAP di wilayah Sorong Raya, Papua Barat tentang penggunaan podcast dalam menunjang pendidikan. Selain itu, tim juga akan meluncurkan secara resmi program PRO-TANAH PAPUA (Podcast dan radio online untuk Anak Papua). Dalam kegiatan ini mitra Radio Kampus Insania FM akan menjadi pemateri sekaligus menyiarkan secara langsung di kanal radio dan media sosial. Siaran langsung ini nantinya juga akan

dipromosikan sehingga dapat diakses secara luas oleh KMAP di manapun berada.

B. Produksi Karya

Pada tahap ini tim akan memulai membuat konten dalam podcast PRO-TANAH PAPUA. Mitra Radio Kampus Insania FM menjadi produser dalam tahapan produksi ini. Produksi ini berupa video dan audio yang siap dipublikasikan di berbagai media. Video dan audio yang dihasilkan akan diunggah dalam kanal YouTube, Facebook, dan Instgaram. Sedangkan produksi karya dalam bentuk audio akan dipublikasikan di akun Spotify. Adapun produksi podcast yang akan dibuat sebanyak 3 episode tiap minggu yang akan mengangkat tema tentang pendidikan, seni, bisnis, komedi, permainan, dan hobi. Podcast ini dikemas dengan local wisdom di tanah Papua sehingga dapat lebih dekat dengan kaum muda asli Papua. Untuk memproduksi konten podcast ini diperlukan sumber daya manusia yakni sebagai pembawa acara, kameramen, dan editor

video. Adapun tahapan yang dilalui dalam produk konten ini adalah:

- a) Pre-Production: berupa persiapan tema acara dan naskah pertanyaan yang akan dibawakan oleh pembawa acara
- b) Production: berupa pengambilan gambar dan suara
- c) Post Production: berupa editing video, suara, dan publikasi di media

C. Promosi

Agar mencapai target sasaran yang tepat dan luas, diperlukan strategi promosi konten yang baik. Untuk memulai promosi dalam program podcast PRO-TANAH PAPUA, tim akan melakukan branding logo dan media sosial di Youtube. Branding ini akan menggunakan warna dan corak yang khas tanah Papua sehingga mudah diingat dan diterima oleh anak muda. Selain melakukan branding promosi, tim juga melakukan iklan promosi sesuai target audience yang diinginkan. Tim juga akan gencar melakukan promosi melalui grup-grup WA anak muda di tanah Papua dengan mengirimkan link program

podcast PRO-TANAH PAPUA. Dalam kegiatan ini, mitra Radio Kampus Insania FM akan ikut dalam menyusun branding dan mempromosikan program podcast PRO-TANAH PAPUA.

D. Pelatihan literasi digital

Sembari program PRO-TANAH PAPUA terus berjalan, tim akan melakukan pelatihan literasi digital kepada KMAP. Pelatihan ini bertujuan agar KMAP mengetahui tentang bagaimana mengakses berita dan informasi terkini di berbagai platform digital. Selain itu, materi pelatihan juga akan berisi tentang bagaimana menyaring berita dan informasi hoax, sehingga KMAP tidak terjerumus dalam berita yang tidak benar. Dalam kegiatan ini mitra Radio Kampus Insania FM akan menjadi pemateri sekaligus menyiarkan secara langsung di kanal radio dan media sosial. Siaran langsung ini nantinya juga akan dipromosikan sehingga dapat diakses secara luas oleh KMAP di manapun berada.

E. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini tim dan mitra akan menindaklanjuti terkait evaluasi keberhasilan dari program PRO-TANAH PAPUA. Hal yang menjadi bahan evaluasi di antaranya adalah jumlah penonton dan interaksi pengguna kaum muda Asli Papua di kanal-kanal media sosial program podcast PRO-TANAH PAPUA. Evaluasi ini akan dilakukan setiap minggu sehingga tim dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan program ini. Jika didapatkan kekurangan, tim dapat menjalankan tema program yang berbeda, rebranding, maupun strategi promosi lain. Jika dalam perjalanan program ini didapatkan interaksi yang banyak dan baik, maka program dapat dijalankan terus dengan tetap memberikan ide-ide yang berbeda di setiap tema program

C. Pembahasa

Pelaksanaan Kegiatan

1. Kegiatan Sosialisasi



Gambar 1. Dokumentasi Sosialisasi Kegiatan

2. Kegiatan produksi



Gambar 2. Produksi

3. Pelaksanaan Pengabdian



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan

Proses pengembangan Pro-Tanah Papua mendapatkan respon yang sangat baik dari KMAP sebagai subjek sasaran. Respon yang baik ini ditunjukkan dari antusiasme KMAP dalam mengikuti tahapan-tahapan pengembangan Pro-Tanah Papua, termasuk di dalamnya antusiasme KMAP dalam mengakses produk dari Pro-Tanah Papua. Pertemuan-pertemuan serta diskusi di luar jam tayang yang dilakukan oleh KMAP kepada pengembang juga menjadi salah satu indikasi bahwa Pro-Tanah Papua mendapat tempat di KMAP.

Namun demikian beberapa catatan rasionalisasi yang disampaikan pada bagian

hasil di atas dapat dijelaskan sebagai berikut: Penyesuaian target produksi yang semula 3 episode tiap pekan, menjadi 1 episode tiap pekan dilakukan mengingat keterbatasan waktu dan tenaga dalam melaksanakan pengabdian. Keterbatasan sumber yang siap pada jadwal yang telah dibuat juga menjadi alasan penyesuaian tersebut.

Daftar Pustaka

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sorong, 2020. Kabupaten Sorong dalam Angka. Diakses Pada tanggal 20 Mei 2021

<https://sorongkab.bps.go.id/publication/2020/04/27/fceb5bc3fb1f31c896785852/kabupaten-sorong-dalam-angka-2020.html>.

Bolliger, D. U., Supanakorn, S., & Boggs, C. (2010). Impact of podcasting on student motivation in the online learning environment. *Computers and Education*, 55(2), 714–722. <http://doi.org/10.1016/j.compedu.2010.03.004>

Forbes, 2019. Podcasting is Going Mainstream. Dilihat pada tanggal 09 Mei 2021. <https://www.forbes.com/sites/bradadgat>

[e/2019/11/18/podcasting-is-going-mainstream/?sh=4abb30de169](https://www.forbes.com/sites/bradadgate/2019/11/18/podcasting-is-going-mainstream/?sh=4abb30de169)

Kargozari, H. R., & Zarinkamar, N. (2014). Lexical development through podcasts. *Procedia Social and Behavioral Sciences*, 98(0), 839–843. <http://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.03.489>

Musicoomph. (2020). Podcast Statistics (2020) – [Infographic]. Diakses pada tanggal 19 Mei 2021 <https://musicoomph.com/podcast-statistics/>

Santoso, B., Inam, A., Haris, A., & Wekke, I. S. (2021). Religious Moderation and Information Communication Technology Dissemination: The Practice of Muhammadiyah Papua Through Online Campaign. *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management Monterrey*, 20–45. <https://osf.io/preprints/adfcn/%0Ahttps://osf.io/adfcn/download>

Shoar, N. S., Abidin. Z. J. M., & Pour-Journal of English and Education 2016, 4(2), 80-100 100 Mohammadi, M. (2011). Using podcasting as a revision tool by Iranian EFL learners. <http://doi.org/10.5296/ije.v3i2.1035>

Sze, P. M. (2006). Developing students' listening and speaking skills through ELT podcast. *Education Journal*, 34(2), 115–134.

Zhao, J., & Jiao, J. (2012). A podcastingbased pre-service teacher training model. *Knowledge Management & ELearning: An International Journal*, 4(1), 123–128.